

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gaya belajar visual berpengaruh terhadap literasi matematis di taraf signifikansi 5% sebesar 11,5% dan berada dikategori kuat.
2. Gaya belajar audio tidak berpengaruh terhadap literasi matematis di taraf signifikansi 5% sebesar 0,3% dan berada dikategori lemah.
3. Gaya belajar kinestetik tidak berpengaruh terhadap literasi matematis di taraf signifikansi 5% sebesar 0,1% dan berada dikategori sangat lemah.
4. *Self efficacy* berpengaruh terhadap literasi matematis di taraf signifikansi 5% sebesar 46,5% dan berada dikategori kuat.
5. Gaya belajar visual mempengaruhi literasi matematis melalui *self efficacy* ditaraf signifikansi 5% dengan arah pengaruh positif sebesar 5,3%. Gaya belajar audio mempengaruhi literasi matematis melalui *self efficacy* ditaraf signifikansi 5% dengan arah pengaruh positif sebesar 1,6%. Gaya belajar kinestetik mempengaruhi literasi matematis melalui *self efficacy* ditaraf signifikansi 5% dengan arah pengaruh positif sebesar 1,2%.

5.2 Saran

Proses, hasil dan pembahasan yang ada dalam penelitian ini memiliki keterbatasan. Dengan demikian peneliti mengungkapkan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan sehingga penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Saran yang diberikan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dan teori, peneliti menyarankan agar guru mengenali karakter siswa berupa gaya belajar. Disamping itu guru tidak hanya memperhatikan kemampuan kognitif yang siswa miliki melainkan kemampuan afektif karena hasil analisis menunjukkan bahwa *self efficacy* memberikan kontribusi sebesar 46,5% terhadap kemampuan literasi

matematis. Dari hasil analisis juga menunjukkan seluruh gaya belajar mempengaruhi kemampuan literasi matematis melalui *self efficacy*.

2. Penelitian ini melihat pengaruh variable gaya belajar dan *self efficacy* terhadap literasi matematis. Peninjauan terhadap variabel tersebut terbatas pada instrumen yang peneliti rancang. Dengan demikian dapat melakukan penelitian lanjutan untuk menemukan faktor penyebab lainnya dan solusi yang lebih tepat untuk meningkatkan literasi matematis.
3. Guru yang mengajar dikelas diharapkan mampu membimbing siswanya untuk meningkatkan *self efficacy* dan literasi matematis dengan pembelajaran yang bervariasi dan menarik.